



# Laporan Keuangan

Tahun Anggaran 2022



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, kami menyajikan Laporan Keuangan RSUD Haji Boejasin Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022 yang berstatus belum diperiksa (*Anaudited*) dan merupakan laporan keuangan entitas akuntansi.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang – undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Permendagri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217 Tahun 2015 Tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum, RSUD Haji Boejasin sebagai entitas akuntansi menyusun laporan keuangan entitas akuntansi tersebut terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Kami menyadari bahwa Laporan Keuangan RSUD Haji Boejasin ini masih belum sempurna, oleh sebab itu, kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna (*Stakeholders*) Laporan Keuangan SKPD ini.

Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan kami yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pelaihari, 2022

Direktur  
RSUD Haji Boejasin

**dr. Hj. Isna Farida. M. Kes**  
NIP. 19740612 200501 2 016



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB .....	iv
LAPORAN REALISASI ANGGARAN .....	1
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH .....	2
NERACA .....	3
LAPORAN OPERASIONAL .....	4
LAPORAN ARUS KAS .....	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....	6
BAB I PENDAHULUAN .....	7
1.1. Latar Belakang .....	7
1.2. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan .....	7
1.3. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan .....	7
1.4. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan .....	8
BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET YANG TELAH DITETAPKAN .	10
2.1. Ekonomi Makro .....	10
2.2. Kebijakan Keuangan .....	10
2.3. Indikator pencapaian target kinerja Rencana Bisnis Anggaran Badan Layanan Umum Daerah Tahun 2022 .....	11
BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN .....	12
3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan .....	12
3.1.1. Pendapatan .....	12
3.1.2. Belanja .....	13
3.1.3. Surplus atau Defisit .....	14
BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI .....	15



4.1.	Entitas Pelaporan Keuangan Daerah .....	15
4.2.	Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan .....	16
4.3.	Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan .....	16
4.4.	Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan dan sinkronisasi dengan rencana penerapan standar akuntansi keuangan .....	17
BAB V PENJELASAN POS – POS LAPORAN KEUANGAN .....		24
5.1.	Pos – Pos Laporan Realisasi Anggaran.....	24
5.1.1.	Pendapatan .....	24
5.1.2.	Belanja .....	26
5.2.	Pos – Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL).....	31
5.3.	Pos – Pos Neraca .....	32
5.3.1.	Aset .....	32
5.3.2.	Kewajiban .....	42
5.3.3.	Ekuitas.....	43
5.4.	Pos – Pos Laporan Operasional .....	44
5.4.1.	Pendapatan – LO .....	45
5.4.2.	Beban - LO.....	46
5.4.3.	Surplus / Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya. ....	51
5.5.	Pos – Pos Laporan Arus Kas .....	52
5.5.1.	Aktivitas Operasi .....	52
5.5.2.	Aktivitas Investasi.....	52
5.5.3.	Aktivitas Pendanaan .....	53
5.5.4.	Aktivitas Transitoris.....	53
5.6.	Pos – Pos Laporan Perubahan Ekuitas .....	53
5.6.1.	Ekuitas Awal .....	54
5.6.2.	Surplus / (Defisit) – LO .....	54
5.6.3.	Ekuitas Akhir .....	54
BAB VI PENJELASAN ATAS INFORMASI – INFORMASI NON KEUANGAN.....		55
6.1.	Domisili dan Bentuk Hukum .....	55
6.2.	Tugas Pokok dan Fungsi.....	55
6.3.	Ketersediaan SDM .....	55
BAB V PENUTUP.....		57



## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan SKPD – BLUD RSUD Haji Boejasin Kabupaten Tanah Laut yang bersifat *Anaudited* terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan SKPD – BLUD RSUD Haji Boejasin Kabupaten Tanah Laut tersebut disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Pelaihari, 2022

Direktur  
RSUD Hadji Boejasin

**dr. Hj. Isna Farida. M. Kes**  
NIP. 19740612 200501 2 016



RSUD HAJI BOEJASIN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(dalam rupiah)

URAIAN	31-Des-22		%	31-Des-21
	ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>				
<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>				
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	75.224.552.000,00	84.157.975.363,88	111,88%	87.513.250.436,00
Pendapatan Hasil Kerja Sama	0,00	0,00	0,00%	0,00
Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00%	0,00
Pendapatan Usaha Lainnya	0,00	0,00	0,00%	243.919.951,51
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>75.224.552.000,00</b>	<b>84.157.975.363,88</b>	<b>111,88%</b>	<b>87.757.170.387,51</b>
<b>BELANJA</b>				
<b>BELANJA OPERASI</b>				
Belanja Pegawai	6.124.750.000,00	5.425.000.000,00	88,58%	4.660.358.000,00
Belanja Barang	77.196.080.103,00	64.592.085.660,00	83,67%	79.283.004.760,00
Bunga	0,00	0,00	0,00%	0,00
Belanja Lain - Lain	0,00	0,00	0,00%	0,00
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>	<b>83.320.830.103,00</b>	<b>70.017.085.660,00</b>	<b>84,03%</b>	<b>83.943.362.760,00</b>
<b>BELANJA MODAL</b>				
Belanja Tanah	0,00		0,00%	0,00
Belanja Peralatan dan Mesin	48.103.853.240,00	39.159.189.040,00	81,41%	16.044.863.830,00
Belanja Gedung dan Bangunan	5.312.739.397,00	3.877.337.197,00	72,98%	1.529.658.349,00
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00%	95.300.000,00
Belanja Modal Aset Tetap - BLUD	0,00	0,00	0,00%	0,00
Belanja Aset Tetap Lainnya	16.500.000,00	14.925.000,00	90,45%	143.536.000,00
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>53.433.092.637,00</b>	<b>43.051.451.237,00</b>	<b>80,57%</b>	<b>17.813.358.179,00</b>
<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>136.753.922.740,00</b>	<b>113.068.536.897,00</b>	<b>82,68%</b>	<b>101.756.720.939,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>(61.529.370.740,00)</b>	<b>(28.910.561.533,12)</b>	<b>46,99%</b>	<b>(13.999.550.551,49)</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>				
<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>				
<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI</b>				
Penggunaan SiLPA	0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan dari Divestasi	0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Penerimaan Pebiayaan Dalam Negeri</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>				
<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI</b>				
Pengeluaran Penyertaan Modal	0,00	0,00	0,00	0,00
Pemberian Pinjaman Kepada Pihak Lain	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Penerimaan Pebiayaan Dalam Negeri</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA / SiKPA)</b>	<b>(61.529.370.740,00)</b>	<b>(28.862.090.291,12)</b>	<b>46,91%</b>	<b>(13.999.550.551,49)</b>



**RSUD HAJI BOEJASIN**  
**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
*(dalam rupiah)*

URAIAN	31-Des-22	31-Des-21
Saldo Anggaran Lebih Awal	46.205.547.508,43	16.897.992.573,00
Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	0,00	0,00
<b>Sub Total (A)</b>	<b>46.205.547.508,43</b>	<b>16.897.992.573,00</b>
<b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) (B)</b>	<b>(28.910.561.533,12)</b>	<b>(13.999.550.551,49)</b>
<b>Peyesuaian Transaksi BLUD dengan BUD : (C)</b>	<b>84.157.975.363,88</b>	<b>43.312.110.712,00</b>
Pendapatan Alokasi APBD	84.157.975.363,88	43.312.110.712,00
Penyetoran Pendapatan Ke Kas Daerah	0,00	0,00
Penyetoran Surplus Ke Kas Daerah	0,00	0,00
<b>Pengembalian Pendapatan BLUD TAYL (D)</b>		
<b>Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) (E=B+C+D)</b>	<b>55.247.413.830,76</b>	<b>29.312.560.160,51</b>
<b>Sub Total (F=A+E)</b>	<b>101.452.961.339,19</b>	<b>46.210.552.733,51</b>
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya (G)	0,00	0,00
Lain-lain - Pengeluaran Biaya Transaksi Keuangan (H)	(73.500)	0,00
<b>Saldo Anggaran Lebih BLUD Akhir (I=F+G+H)</b>	<b>101.452.961.339,19</b>	<b>46.210.552.733,51</b>



RSUD HAJI BOEJASIN  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(dalam rupiah)

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas di Bendahara Pengeluaran	977.929.984,00	0,00
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Kas Pada BLUD	55.780.757.755,31	46.205.547.508,43
Kas Lainnya Setara Kas	0,00	5.005.225,08
Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum Daerah	0,00	0,00
Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD	3.725.125.966,00	33.709.513.977,00
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLUD	0,00	0,00
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(86.748.829,68)	(135.753.659,67)
Belanja Dibayar di Muka	0,00	0,00
Uang Muka Belanja	0,00	0,00
Persediaan Badan Layanan Umum Daerah	5.505.747.899,15	6.500.246.895,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>64.924.882.790,78</b>	<b>89.068.115.357,85</b>
<b>ASET TETAP</b>		
Tanah	16.610.811.090,00	16.610.811.090,00
Peralatan dan Mesin	129.247.435.620,98	129.265.756.720,95
Gedung dan Bangunan	288.477.977.405,08	293.057.121.292,14
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	4.678.902.928,57	4.678.902.928,57
Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
Konstruksi dalam Pengerjaan	89.475.100,00	89.475.100,00
Akumulasi Penyusutan	0,00	0,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>439.104.602.144,63</b>	<b>443.702.067.131,66</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>		
Tagihan Penjualan Angsuran	0,00	0,00
Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	0,00	0,00
Penyisihan Piutang Tak Tertagih -	0,00	0,00
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>ASET LAINNYA</b>		
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
Dana Kelolaan	0,00	0,00
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	0,00	0,00
Aset Tak Berwujud	235.114.000,00	275.266.000,00
Aset Lain-lain	2.741.884.447,56	3.203.219.367,57
Akumulasi Amortisasi	0,00	0,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>	<b>2.976.998.447,56</b>	<b>3.478.485.367,57</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>507.006.483.382,97</b>	<b>536.248.667.857,08</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		
Utang Belanja	2.420.638.998,00	3.649.406.734,00
Utang Pihak Ketiga	0,00	0,00
Utang Pajak	0,00	0,00
Belanja yang Masih Harus Dibayar	0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka	0,00	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>2.420.638.998,00</b>	<b>3.649.406.734,00</b>
<b>EKUITAS</b>		
Ekuitas	(84.157.975.363,88)	0,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>(84.157.975.363,88)</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>	<b>(81.998.615.817,88)</b>	<b>3.649.406.734,00</b>



RSUD HAJI BOEJASIN  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(dalam rupiah)

URAIAN	31-Des-22	31-Des-21	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>				
<b><u>PENDAPATAN</u></b>				
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	84.157.975.363,88	114.957.170.312,00	(30.799.194.948,12)	(26,79%)
Pendapatan Hasil Kerja Sama	0,00	0,00	0,00	0,00%
Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00%
Pendapatan Usaha Lainnya	0,00	243.919.951,51	0,00	0,00%
Pendapatan APBD	0,00	43.312.110.712,00	0,00	0,00%
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>84.157.975.363,88</b>	<b>158.513.200.975,51</b>	<b>(30.799.194.948,12)</b>	<b>(26,79%)</b>
<b><u>BEBAN</u></b>				
Beban Pegawai	5.425.000.000,00	4.660.358.000,00	764.642.000,00	16,41%
Beban Persediaan	349.722.025,00	25.916.712.811,00	(25.566.990.786,00)	(98,65%)
Beban Jasa	61.741.456.576,00	51.546.600.172,00	10.194.856.404,00	19,78%
Beban Pemeliharaan	194.840.830,00	1.700.121.775,00	(1.505.280.945,00)	(88,54)
Beban Perjalanan Dinas	146.706.683,00	355.407.911,00	(208.701.228,00)	(58,72)
Beban Penyusutan	0,00	0,00		
Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00		
Beban Lain – lain	0,00	996.575.176,00		
<b>Jumlah Beban</b>	<b>67.857.726.114,00</b>	<b>85.175.775.845,00</b>	<b>(17.318.049.731,00)</b>	<b>(20,33%)</b>
<b>Surplus / Defisit Operasional</b>	<b>16.300.249.249,88</b>	<b>73.337.425.130,51</b>	<b>(57.037.175.880,51)</b>	<b>(77,77%)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>				
Surplus / Defisit Penjualan Aset Nonlancar	0,00	0,00	0,00	0,00%
(Kerugian) Penurunan Nilai Aset	0,00	0,00	0,00	0,00%
Surplus / Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00%
<b>Jumlah Surplus / Defisit dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00%</b>
<b>SURPLUS / DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>16.300.249.249,88</b>	<b>73.337.425.130,51</b>	<b>(57.037.175.880,63)</b>	<b>(77,77%)</b>
<b><u>POS LUAR BIASA</u></b>				
Pendapatan Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00%
Beban Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00%
<b>Jumlah Pos Luar Biasa</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00%</b>
<b>SURPLUS/ DEFISIT – LO</b>	<b>16.300.249.249,88</b>	<b>73.337.425.130,51</b>	<b>(57.037.175.880,63)</b>	<b>(77,77%)</b>



RSUD HAJI BOEJASIN  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

URAIAN	31-Des-22	31-Des-21
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
Pendapatan APBD	0,00	43.312.110.712,00
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	84.157.975.363,88	87.513.250.436,00
Pendapatan Hasil Kerja Sama	0,00	0,00
Pendapatan Hibah	0,00	0,00
Pendapatan Usaha Lainnya	0,00	243.919.951,51
<b>Jumlah Arus Kas Masuk Kas</b>	<b>84.157.975.363,88</b>	<b>131.069.281.</b>
<b>Arus Keluar Kas :</b>		
Pembayaran Pegawai	5.425.000.000,00	4.660.358.000,00
Pembayaran Persediaan	349.722.025,00	24.980.782.199,00
Pembayaran Jasa	61.741.456.576,00	51.250.117.699,00
Pembayaran Pemeliharaan	194.840.830,00	1.700.121.775,00
Pembayaran Perjalanan Dinas	146.706.683,00	355.407.911,00
Pembayaran Belanja Lain - lain		996.575.176,00
<b>Jumlah Arus Kas Keluar Kas</b>	<b>67.857.726.114,00</b>	<b>83.943.362.760,000</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>16.300.249.249,88</b>	<b>47.125.918.339,51</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
<b>Arus Masuk Kas</b>		
Penjualan Atas Tanah	0,00	0,00
Penjualan Atas Peralatan dan Mesin	0,00	0,00
Penjualan Atas Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Penjualan Atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
Penjualan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Arus Keluar Kas :</b>		
Perolehan Tanah	0,00	0,00
Perolehan Peralatan dan Mesin	39.159.189.040,00	16.044.863.830,00
Perolehan Gedung dan Bangunan	3.661.700.480,00	1.529.658.349,00
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	95.300.000,00
Belanja Modal Aset Tetap - BLUD	0,00	0,00
Perolehan Aset Lainnya	0,00	0,00
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	<b>42.820.889.520,00</b>	<b>17.813.358.179,00</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>42.820.889.520,00</b>	<b>(17.669.822.179,00)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<b>Arus Masuk Kas :</b>		
Penerimaan Pinjaman	0,00	0,00
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Arus Keluar Kas :</b>		
Penggunaan SiLPA	0,00	0,00
Setor Ke Kas Daerah	0,00	0,00
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>		
<b>Arus Masuk Kas :</b>		
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Arus Keluar Kas :</b>		
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
Pengeluaran Biaya Penutupan Rekening Bank	0,00	0,00
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Kenaikan/Penurunan Kas</b>	<b>(26.520.640.270,12)</b>	<b>29.312.560.160,51</b>
<b>Koreksi Saldo Awal Kas dan Setara Kas BLUD</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Saldo Awal Kas dan Setara Kas BLUD</b>	<b>46.205.547.508,43</b>	<b>16.897.992.573,00</b>
<b>Saldo Akhir Kas dan Setara Kas BLUD</b>	<b>19.684.907.238,31</b>	<b>46.210.552.733,51</b>



(dalam rupiah)



RSUD HAJI BOEJASIN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR S.D. 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(dalam rupiah)

URAIAN	31-Des-22	31-Des-21
Ekuitas Awal	84.157.975.363,88	366.849.681.856,40
Surplus/ Defisit – LO	16.300.249.249,88	73.337.425.130,51
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/ Kesalahan Mendasar :		
Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas -Saldo Awal Kas	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas - Penyisihan Piutang	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas -Saldo Awal Piutang	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas -Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas - Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas -Aset lainnya	0,00	0,00
Koreksi Tambah Mutasi Aset Antar SKPD	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas – Lainnya	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas - Jasa Giro JKN	0,00	0,00
<b>Ekuitas Akhir</b>	<b>100.458.224.613,76</b>	<b>440.187.106.986,91</b>



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT  
RSUD HAJI BOEJASIN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

BAB I  
PENDAHULUAN

**1.1. Latar Belakang**

Pengelolaan pemerintahan yang baik mensyaratkan adanya akuntabilitas dan transparansi dari instansi pemerintah dalam pengelolaan sumberdaya, kepada masyarakat. Laporan keuangan adalah salah satu pertanggungjawaban pengelolaan sumberdaya kepada stakeholders. yang meliputi : Neraca, Laporan Realisasi Anggaran dan Catatan atas Laporan Keuangan yang menggambarkan posisi keuangan Rumah Sakit dalam pengelolaan APBD dan pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang handal dan tepat waktu.

**1.2. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan**

Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan ini adalah sebagai wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas RSUD Hadji Boejasin Kabupaten Tanah Laut dalam melaksanakan APBD dan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Tahun Anggaran 2022 dan kepentingan pengambilan keputusan oleh pengambil kebijakan publik di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut.

**1.3. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan**

Ketentuan-ketentuan yang digunakan sebagai dasar dalam menyusun laporan keuangan RSUD Hadji Boejasin meliputi :

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara
3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan BLU.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
7. Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah



8. Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011
9. Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah,
10. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan,
11. Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Badan Layanan Umum Daerah.

#### **1.4. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan**

Dalam rangka mengemukakan informasi tambahan yang penting yang harus disajikan oleh manajemen maka perlu dibuat suatu Catatan atas laporan keuangan yang disusun sesuai sistematika dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah. Laporan keuangan ini memuat semua informasi keuangan baik yang masuk dalam APBD maupun pendapatan lai-lain yang sah Badan Layanan Umum Daerah.

#### **Bab I   Pendahuluan**

- 1.1   Latar belakang
- 1.2   Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan
- 1.3   Landasan hukum penyusunan laporan keuangan
- 1.4   Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

#### **Bab II   Ekonomi Makro, Kebijakan keuangan dan pencapaian target yang telah ditetapkan**

- 2.1   Ekonomi Makro
- 2.2   Kebijakan Keuangan
- 2.3   Indikator pencapaian target kinerja

#### **Bab III   Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan**

- 3.1   Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
- 3.2   Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

#### **Bab IV   Kebijakan Akuntansi**

- 4.1   Entitas akuntansi/entitas pelaporan keuangan



- 4.2 Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan
- 4.3 Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan
- 4.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi keuangan dan akuntansi pemerintahan

**Bab V Penjelasan pos-pos laporan keuangan**

- 5.1 Pos – pos Laporan realisasi Anggaran
- 5.2 Pos – pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
- 5.3 Pos – pos Neraca
- 5.4 Pos – pos Laporan Operasional
- 5.5 Pos – pos Laporan Arus Kas
- 5.6 Pos – pos Laporan Berubahan Ekuitas

**Bab VI Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan**

**Bab VII Penutup**



## BAB II

### EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET YANG TELAH DITETAPKAN

#### 2.1. Ekonomi Makro

Pembangunan bidang kesehatan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap upaya pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pembangunan kesehatan juga merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan pembangunan ekonomi serta berperan penting terhadap penanggulangan kemiskinan sehingga dikatakan pembangunan kesehatan adalah suatu investasi bagi pembangunan masyarakat di Kabupaten Tanah Laut.

Kinerja makro pembangunan dalam upaya pembangunan kesehatan di Kabupaten Tanah Laut yaitu meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat yang dapat dilihat melalui pencapaian indikator Angka Kematian Bayi (AKB), Umur Harapan Hidup (UHH) dan Angka Pertolongan Persalinan (APP). Namun demikian permasalahan kesehatan selalu akan timbul seiring dengan perubahan ekonomi dan sosial, sehingga hal ini merupakan tantangan kedepan untuk dapat dipecahkan dalam upaya menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

#### 2.2. Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan RSUD Hadji Boejasin secara umum berisi :

1. Perencanaan dan alokasi anggaran didasarkan pada program dan kegiatan yang telah ditetapkan yang berorientasi pada kinerja.
2. Pengelolaan anggaran dilaksanakan secara tertib, transparan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan dengan memperhatikan azas keadilan dan kesesuaian.
3. Pengalokasian anggaran didasarkan pada kebijakan dasar Rumah Sakit yang dituangkan dalam Dukumen Pelaksana Anggaran (DPA) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) dengan perencanaan strategis.
4. Penetapan kebijakan dasar anggaran tersebut diprioritaskan ke dalam Beban pada BLUD diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi (jenis bebab), organisasi, dan fungsi yaitu:
  - a. beban pegawai,
  - b. beban barang dan jasa
  - c. beban modal; dan
5. Dalam rangka pencapaian sasaran-sasaran strategis di atas, RSUD Hadji Boejasin didukung dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Pendapatan lain-lain yang sah tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:



**Anggaran Belanja APBD dan BLUD :**

- Belanja Pegawai APBD	Rp	0,00
- Belanja Pegawai BLUD	Rp	6.124.750,000,00
- Belanja Barang dan Jasa APBD	Rp	24.286.922.535,00
- Belanja Barang dan Jasa BLUD	Rp	52.909.157.568,00
- Belanja Modal APBD	Rp	31.242.448.205,00
- Belanja Modal BLUD	Rp	22.190.644.432,00
<b>Jumlah Anggaran Belanja</b>	<b>Rp</b>	<b>136.753.922.740,00</b>
<b>Anggaran Pendapatan BLUD</b>	<b>Rp</b>	<b>75.224.552.000,00</b>
<b>Anggaran Alokasi APBD</b>	<b>Rp</b>	<b>20.987.656.058,00</b>

Rincian Realisasi penerimaan dana untuk membiayai kegiatan sebagai berikut:

**Pengeluaran/Beban**

I. APBD

Beban Gaji (BTL)		
Beban Pegawai (BL)		
Beban Barang/Jasa	14.692.875.373,00	
Beban Modal	23.792.969.907,00	
		38.485.845.280,00

Jml Realisasi APBD

II. BLUD

Beban Pegawai (BL)	5.425.000.000,00	
Beban Barang/Jasa	49.914.135.287,00	
Beban Modal	19.243.556.330,00	
Jumlah Realisasi BLUD		74.582.691.617,00
<b>Jml pengeluaran/Beban (I+II)</b>		<b>113.068.536.897,00</b>

**Pendapatan**

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah

Disetor ke kas BLUD	84.157.975.363,88	
Digunakan langsung (tidak disetor)		
Jml penerimaan		84.157.975.363,88
<b>Surplus (Defisit)</b>		<b>(28.910.561.533,12)</b>

**2.3. Indikator pencapaian target kinerja Rencana Bisnis Anggaran Badan Layanan Umum Daerah Tahun 2022**

Sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Rencana Bisnis Anggaran Badan Layanan Umum Daerah RSUD Hadji Boejasin tahun 2022, maka indikator pencapaian target kinerja telah dijabarkan sesuai program dan kegiatan yang terkait.

**BAB III**  
**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

**3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan**

Perbandingan antara Target dan Realisasi Periode Berjalan dibandingkan dengan Periode Sebelumnya

Tabel 2.1  
Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan  
Tahun Anggaran 2022

(Dalam Rupiah)

Kode Rekening	Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
1.02.02.00.00.4	Pendapatan	75.224.552.000,00	84.157.975.363,88	111,88%	87.757.170.387,51
1.02.02.00.00.5	Belanja	136.753.922.740,00	113.068.536.897,00	82,68%	101.756.720.939,00

**3.1.1. Pendapatan**

Secara Umum kegiatan yang sudah diprogram dan disusun pada tahun 2022 telah dilaksanakan dengan baik. Pendapatan RSUD Haji Boejasin Tahun Anggaran 2022 ditetapkan sebesar Rp. 75.224.552.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 84.157.975.363,88 atau sebesar 111,88%. Berikut Diagram perbandingan antara Realisasi Pendapatan terhadap Anggaran Pendapatan :

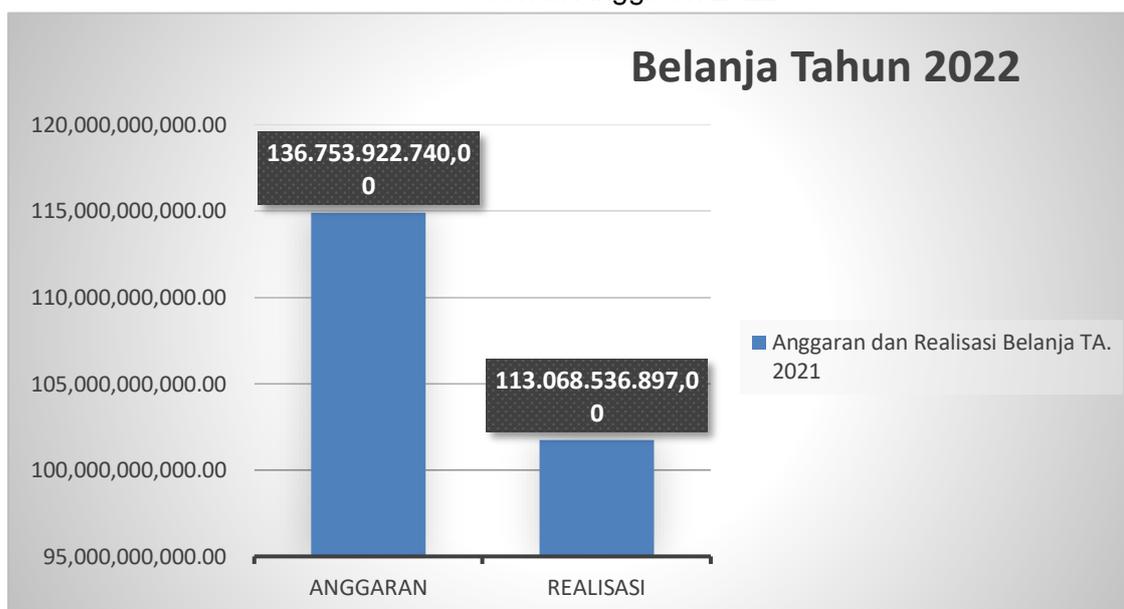


Gambar 3.1 Diagram Realisasi Pendapatan  
RSUD Hadji Boejasin  
Tahun Anggaran 2022

### 3.1.2. Belanja

Belanja RSUD Haji Boejasin Tahun Anggaran 2022 ditetapkan sebesar Rp. 136.753.922.740,00 dan Terealisasi sebesar Rp. 113.068.536.897,00 atau sebesar 82,68%, sehingga belanja kurang dari anggaran sebesar Rp. 23.685.385.843,00 Gambar berikut ini memperlihatkan perbandingan antara Anggaran dan Realisasi Belanja :

Gambar 3.2 Diagram Realisasi Belanja  
Tahun Anggaran 2022



Berikut Penjelasan dari Komponen Belanja :

Tabel 3.2  
Belanja RSUD Hadji Boejasin  
Tahun Anggaran 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2021	%	Realisasi 2021
Belanja Pegawai	6.124.750.000,00	5.425.000.000,00	88,58%	4.660.358.000,00
Belanja Barang dan Jasa	77.196.080.103,00	64.607.010.660,00	76,77%	79.283.004.760,00
Belanja Modal	53.433.092.637,00	43.036.526.237,00	80,33%	17.813.358.179,00
<b>Jumlah</b>	<b>136.753.922.740,00</b>	<b>113.068.536.897,00</b>	<b>82,68%</b>	<b>101.756.720.939,00</b>



### 3.1.3. Surplus atau Defisit

Pada tahun 2022 RSUD Haji Boejasin masih defisit sebesar Rp. 28.910.561.533,12

karena Belanja melebihi dari pendapatan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.3  
Surplus / Defisit RSUD Hadji Boejasin P  
Tahun Anggaran 2022

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022
Pendapatan	75.224.552.000,00	84.157.975.363,88
Belanja	136.753.922.740,00	113.068.536.897,00
<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>(61.529.370.740,00)</b>	<b>(28.910.561.533,12)</b>



## BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi RSUD Hadji Boejasin mengacu pada kebijakan akuntansi Pemerintah Kabupaten Tanah Laut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Permendagri No. 13 tahun 2006 dan perubahannya No. 59 tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah dengan Kebijakan akuntansi tersebut meliputi:

1. Peranan dan tujuan Pelaporan Keuangan
2. Jenis-jenis Laporan Keuangan
3. Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi
4. Dasar hukum Pelaporan Keuangan
5. Asumsi dasar pelaporan Keuangan
6. Karakteristik kualitatif Laporan Keuangan
7. Prinsip akuntansi dan Pelaporan Keuangan
8. Kendala Informasi yang relevan dan andal
9. Tanggung jawab atas Pelaporan Keuangan
10. Suplemen Laporan Keuangan
11. Mata Uang Pelaporan
12. Bahasa Laporan Keuangan
13. Kebijakan akuntansi perkomponen Laporan Keuangan
14. Kebijakan akuntansi neraca awal
15. Prinsip-prinsip penyusunan laporan konsolidasi.

### 4.1. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

RSUD Hadji Boejasin telah memenuhi standar penilaian akreditasi untuk 12 bidang pelayanan rumah sakit dan mendapat status akreditasi Madya dengan nomor KARS-SERT/1251/XII/2019 tanggal 2 Desember 2019 sesuai Permenkes Nomor 417/MENKES/PER/II/2011 tanggal 24 Februari 2011 tentang Komisi Akreditasi Rumah Sakit.

Dengan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor No.556/MenKes/SK/IV/2003 tanggal 24 April 2003 RSUD Hadji Boejasin ditetapkan sebagai rumah sakit tipe C Non Pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 95 tahun 2010, RSUD Hadji Boejasin ditetapkan untuk menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD) dengan status BLUD penuh sejak tahun 2010.



Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor. 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah dengan tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik di bidang kesehatan dan menyelenggarakan fungsi:

- Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup RSUD,
- Pemberian dukungan atas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah,
- Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan bidang keperawatan, pelayanan medik, dan sarana dan prasarana,
- Pengelolaan kegiatan kesekretariatan.

#### **4.2. Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

Akuntansi keuangan RSUD Hadji Boejasin merupakan bagian dari akuntansi keuangan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut, karena kekayaannya bukan merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan. Oleh karena itu, basis akuntansi yang dipergunakan oleh RSUD Hadji Boejasin adalah Cash toward Acrual Basis, sebagaimana yang diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Tanah Laut. RSUD Hadji Boejasin sedang mempersiapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah, sehingga pengelolaan keuangannya berbeda dengan akuntansi satuan kerja lainnya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut, yaitu :

- 1) Dalam rangka pengelolaan kas RSUD Hadji Boejasin, rumah sakit dapat langsung menggunakan pendapatannya tanpa menyetorkan terlebih dahulu ke kas daerah. Rumah sakit juga dapat menyimpan dan mengelola rekening bank, mendapatkan sumber dana untuk menutup defisit dan memanfaatkan surplus kas jangka pendek untuk memperoleh dana tambahan.
- 2) RSUD Hadji Boejasin diperbolehkan memberikan piutang sehubungan dengan penyerahan barang, jasa dan/atau transaksi lainnya yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan kegiatan rumah sakit.
- 3) RSUD Hadji Boejasin dapat memiliki utang sehubungan dengan kegiatan operasional dan/atau perikatan peminjaman dengan pihak lain.
- 4) Konsolidasi Laporan Keuangan ke Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **4.3. Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

Pengukuran seluruh transaksi keuangan RSUD Hadji Boejasin dinyatakan dalam nilai rupiah. Jika ada transaksi dalam valuta asing maka harus dikonversi berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun, apabila ada transaksi yang dalam valuta asing dikonversi berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.



#### 4.4. Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan dan sinkronisasi dengan rencana penerapan standar akuntansi keuangan

##### 1) Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan kas daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.

Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada kas daerah. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan sesuai dengan jenis pendapatan.

##### 2) Beban

Beban adalah semua pengeluaran kas daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayaran kembali oleh pemerintah daerah.

Beban diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari kas daerah. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan Beban terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh fungsi perbendaharaan.

Beban disajikan di muka (face) laporan keuangan menurut klasifikasi ekonomi/jenis Beban, sedangkan di Catatan atas Laporan Keuangan, Beban disajikan menurut klasifikasi urusan, organisasi, program dan kegiatan, dan kelompok.

##### 3) Pembiayaan

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Pembiayaan diakui pada saat kas diterima pada kas daerah serta pada saat terjadinya pengeluaran kas dari Kkas daerah. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).



#### 4) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh pemerintah daerah, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyedia jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan.

Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

#### 5) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah daerah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah daerah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.

#### 6) Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu dan keberadaannya menjadi pasti dengan terjadinya atau tidak terjadinya suatu peristiwa pada masa datang yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali pemerintah daerah, atau kewajiban kini yang timbul sebagai akibat masa lalu, tetapi tidak diakui karena kemungkinan besar pemerintah daerah tidak mengeluarkan sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis untuk menyelesaikannya, atau jumlah tersebut tidak dapat diukur dengan andal.

#### 7) Ekuitas Dana

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah daerah, yaitu selisih antara aset dan utang pemerintah daerah. Ekuitas Dana diklasifikasikan dalam Ekuitas Dana Lancar, Ekuitas Dana Investasi dan Ekuitas Dana Cadangan. Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan utang jangka pendek. Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang. Ekuitas dana cadangan mencerminkan kekayaan pemerintah yang dicadangkan untuk tujuan tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



## 8) Selisih Kurs

Menurut SAP, transaksi dalam mata uang asing harus dibukukan dalam mata uang rupiah dengan menjabarkan jumlah mata uang asing tersebut menurut kurs tengah bank sentral pada tanggal transaksi. Utang pemerintah daerah dalam mata uang asing dicatat dengan menggunakan kurs tengah bank sentral saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal neraca, pos kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca. Kemudian, selisih penjabaran pos kewajiban moneter dalam mata uang asing antara tanggal transaksi dan tanggal neraca dicatat sebagai kenaikan atau penurunan ekuitas dana periode berjalan.

Kebijakan Akuntansi yang di gunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan RSUD Hadji Boejasin pada setiap unsur laporan keuangan adalah Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset lainnya. Kewajiban pemerintah daerah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

### a. Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi, diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri dari kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan.

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

Piutang adalah merupakan hak atau klaim kepada pihak ke tiga yang diharapkan dapat dijadikan Kas dalam satu periode akuntansi, piutang diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah kas yang akan diterima dalam periode berjalan, piutang di nilai sebesar nilai bersih yang diperkirakan dapat di realisasikan.

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan dicatat di neraca berdasarkan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian,
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri,



- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

#### **b. Investasi**

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomik seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Investasi pemerintah daerah diklasifikasikan ke dalam investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki dalam kurun waktu setahun atau kurang. Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari setahun.

Investasi jangka panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya, yaitu non permanen dan permanen.

##### **(i) Investasi non permanen**

Investasi non permanen adalah investasi jangka panjang yang tidak masuk dalam investasi permanen dan dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Investasi non permanen sifatnya bukan penyertaan modal saham melainkan berupa pinjaman jangka panjang yang dimaksudkan untuk pembiayaan investasi perusahaan daerah, pemerintah daerah, dan pihak ketiga lainnya.

##### **(ii) Investasi permanen**

Investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Investasi permanen dimaksudkan untuk mendapatkan dividen atau menanamkan pengaruh yang signifikan dalam jangka panjang.

Penilaian investasi diprioritaskan menggunakan metode ekuitas. Jika suatu investasi bisa dipastikan tidak akan diperoleh kembali atau terdapat bukti bahwa investasi hendak dilepas, maka digunakan metode nilai bersih yang direalisasikan. Investasi dalam bentuk pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga dan non earning asset atau hanya sebagai bentuk partisipasi dalam suatu organisasi seperti penyertaan pada lembaga-lembaga keuangan internasional, menggunakan metode biaya.

Investasi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal neraca, pos investasi dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.



**c. Aset Tetap**

Aset tetap mencakup seluruh aset yang dimanfaatkan oleh pemerintah daerah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan. Aset tetap terdiri dari tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya dan konstruksi dalam pengerjaan.

Aset tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber sebagian atau seluruhnya dari APBD melalui pembelian, pembangunan, donasi dan pertukaran dengan aset lain. Perubahan nilai aset tetap dapat disebabkan oleh perubahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian umum.

Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan (depresiasi). Namun, dalam tahun 2012, seluruh aset tetap yang dikelola oleh RSUD selaku pengguna barang belum disusutkan/didepresiasi.

Penyesuaian nilai aset tetap dilakukan dengan berbagai metode yang sistematis sesuai dengan masa manfaat. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat Asset Tetap dan Diinvestasikan dalam Aset Tetap. Selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap dapat disusutkan seseuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut.

**d. Dana Cadangan**

Dana cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif cukup besar yang tidak dapat dibebankan dalam satu periode akuntansi,. Dana cadangan diakui pada akhir periode akuntansi berdasar jumlah pembiayaan yang berupa penerima transfer dari dana cadangan atau jumlah pembiayaan yang berupa pengeluaran transfer ke dana cadangan. Dana cadangan dirinci menurut tujuan pembentukannya.

**e. Aset Lainnya**

Aset lainnya adalah aset pemerintah daerah selain aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR), yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Dana yang Dibatasi Penggunaannya, Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah daerah secara angsuran kepada pegawai pemerintah daerah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.



TGR merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap bendahara/pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh pemda sebagai akibat langsung maupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh bendahara/pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

TPA dan TGR yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setengah tanggal neraca disajikan sebagai aset lancar.

Kemitraan dengan pihak ketiga merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang diimiliki.

Dana yang Dibatasi Penggunaan merupakan kas atau dana yang alokasinya hanya akan dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan tertentu.

Aset Tak Berwujud merupakan aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi software komputer; lisensi dan franchise; hak cipta (copyright), paten, goodwill, dan hak lainnya; hak jasa dan operasi Aset Tak Berwujud dalam pengembangan.

Aset Lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikategorikan ke dalam TPA, Tagihan TGR, Kemitraan dengan Pihak Ketiga, maupun Dana yang Dibatasi Penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah daerah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah, dan aset pemerintah daerah yang digunakan oleh Kontraktor Kontrak Kerja sama (KKKS), di samping yang dialihkan.

Kewajiban pemerintah daerah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar untuk jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (accrued interest) dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang



Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka panjang pemerintah daerah terdiri dari utang luar negeri dan utang dalam negeri.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah daerah pada saat pertama kali transaksi berlangsung. Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

Utang bunga atas utang pemerintah daerah dicatat sebesar biaya bunga yang telah terjadi dan belum dibayar. Bunga dimaksud berasal dari utang pemerintah daerah baik dari dalam maupun luar negeri. Utang bunga atas utang pemerintah daerah yang belum dibayar diakui pada setiap akhir periode pelaporan sebagai bagian dari kewajiban yang berkaitan.

Utang PFK dicatat sebesar saldo pungutan/potongan berupa PFK yang belum disetorkan kepada pihak lain sampai akhir periode pelaporan.

Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk bagian lancar utang jangka panjang adalah jumlah yang jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.



## BAB V

### PENJELASAN POS – POS LAPORAN KEUANGAN

Dalam bab ini membahas secara rinci mengenai pos-pos yang terdapat pada laporan keuangan, dimana :

1. Pos pendapatan, belanja terdapat dalam Laporan Realisasi Anggaran;
2. Pos Perubahan Saldo terdapat pada Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
3. Pos aset, kewajiban dan ekuitas dana terdapat dalam Neraca;
4. Pos kegiatan operasional pendapatan dan beban terdapat dalam Laporan Operasional;
5. Pos Arus Kas terdapat pada Laporan Arus Kas
6. Pos Ekuitas awal dan perubahan ekuitas periode berjalan dan ekuitas akhir dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Catatan atas laporan keuangan (CALK) menyajikan informasi mengenai informasi - informasi dan penjelasan atas laporan keuangan RSUD Hadji Boejasin Tahun Anggaran 2022.

#### 5.1. Pos – Pos Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi mengenai realisasi pendapatan-LRA, belanja dan surplus/defisit-LRA yang masing-masing anggarannya diperbandingkan dengan anggarannya tahun sebelumnya.

##### 5.1.1. Pendapatan

Adapun Pendapatan RSUD Hadji Boejasin terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat, Pendapatan Usaha Lainnya.

<b>Anggaran TA 2022 (Rp)</b>	<b>Realisasi TA 2022 (Rp)</b>	<b>Realisasi TA 2021 (Rp)</b>
<b>75.224.552.000,00</b>	<b>84.157.975.363,88</b>	<b>158.513.200.975,51</b>

Pendapatan Pada RSUD Hadsji Boejasin Tahun 2022 ditetapkan sebesar Rp. 75.224.552.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 84.157.975.363,88 a, sehingga pendapatan lebih dari anggaran sebesar Rp. 8.933.423.363,88 .



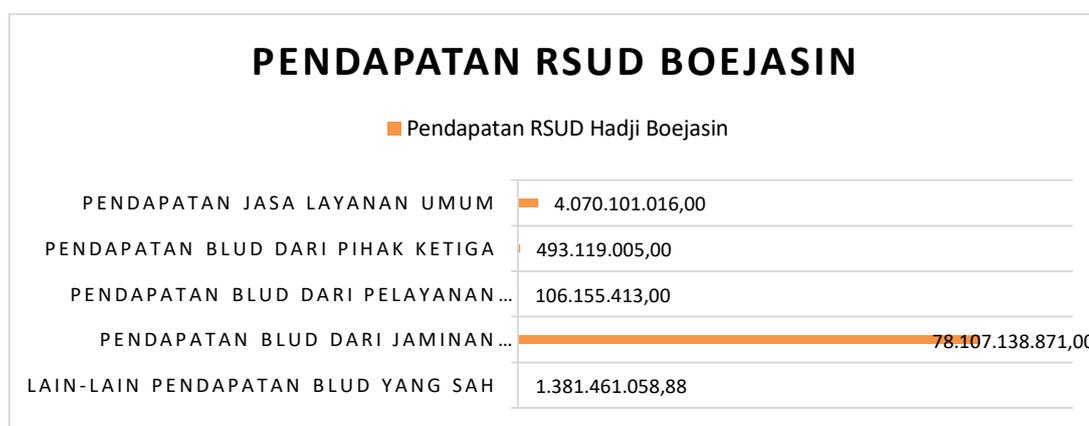
Gambar 5.1.1  
Perbandingan Realisasi Pendapatan  
RSUD Hadji Boejasin

Pos – pos pendapatan RSUD Hadji Boejasin terdiri dari Jasa Layanan terhadap pasien yang merupakan pendapatan utama dari RSUD dan juga terdapat pendapatan dari usaha lainnya sebagai tambahan pendapatan bagi RSUD Hadji Boejasin, berikut rincian pendapatan RSUD Hadji Boejasin.

Tabel 5.1.1  
Rincian Pendapatan RSUD Hadji Boejasin  
Tahun Anggaran 2022

(Dalam Rupiah)

Keterangan	Nilai
Pendapatan Jasa Layanan Umum	4.070.101.016,00
Pendapatan BLUD dari Pihak Ketiga	493.119.005,00
Pendapatan BLUD dari Pelayanan Gratis	106.155.413,00
Pendapatan BLUD dari Jaminan Kesehatan Nasional BPJS	78.107.138.871,00
Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah	1.381.461.058,88
<b>Jumlah</b>	<b>84.157.975.363,88</b>



Gambar 5.1.2  
Diagram Pendapatan RSUD Hadji Boejasin  
Tahun Anggaran 2022

### 5.1.2. Belanja

Anggaran TA 2022 (Rp)	Realisasi TA 2022 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)
136.753.922.740,00	113.068.536.897,00	82.244.424.924,00

Belanja pada RSUD Haji Boejasin Tahun Anggaran 2022 ditetapkan sebesar Rp. 136.753.922.740,00, dan terealisasi sebesar Rp. 113.068.536.897,00 atau sebesar 82,68% dari anggaran yang sudah ditetapkan.

Adapun rincian dari realisasi tersebut dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 5.1.2**  
**Realisasi Belanja Tahun 2022 dan Tahun 2021**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
Belanja Operasi	83.320.830.103,00	70.017.085.660,00	88,58%	101.756.720.939,00
Belanja Modal	53.433.092.637,00	43.051.451.237,00	80,57%	17.813.358.179,00
Jumlah	136.753.922.740,00	113.068.536.897,00	82,68%	82.244.424.924,00

Dari tabel 5.1.2 dapat dijelaskan bahwa didalam belanja terbagi menjadi 2 (dua) komponen belanja yaitu Belanja Operasi dan Belanja Modal, dimana untuk anggaran Belanja Operasi ditetapkan sebesar Rp. 83.320.830.103,00 dan terealisasi sebesar Rp. 70.017.085.660,00 atau sebesar 88,58% dari anggaran yang sudah ditetapkan.

Sedangkan untuk Belanja Modal anggarannya ditetapkan sebesar Rp. 53.433.092.637,00 dan terealisasi sebesar Rp. 43.051.451.237,00 atau sebesar 80,57% dari anggaran yang sudah ditetapkan.



Gambar 5.1.3 Belanja Operasi  
Tahun Anggaran 2022

## 1. Belanja Operasi

Belanja Operasi merupakan pos pengeluaran untuk kegiatan sehari – hari yang memberi manfaat jangka pendek. Didalam Belanja Operasi terdapat beberapa komponen belanja :

**Tabel 5.1.3**  
**Realisasi Belanja Operasi Tahun 2022 dan Tahun 2021**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
Belanja Pegawai	6.124.750.000,00	5.425.000.000,00	88,58%	4.660.358.000,00
Belanja Barang	77.196.080.103,00	64.592.085.660,00	83,67%	79.283.004.760,00
Jumlah	83.320.830.103,00	70.017.085.660,00	88,58%	83.943.362.760,00

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa didalam Belanja Operasi terdapat 2 (dua) komponen belanja yaitu Belanja Pegawai dan Belanja Barang, untuk anggaran Belanja Pegawai ditetapkan sebesar Rp. 6.124.750.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 5.425.000,000,00 atau sebesar 88,58% dari anggaran yang sudah ditetapkan.

Sedangkan Belanja Barang ditetapkan sebesar Rp. 77.196.080.103,00 dan terealisasi sebesar Rp. 64.592.085.660,00 atau sebesar 83,67% dari anggaran yang sudah ditetapkan.



Gambar 5.1.4 Belanja operasi

Untuk rincian dari belanja pegawai tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

### a. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai pada RSUD Hadji Boejasin sebesar Rp. 5.425.000.000,00 merupakan belanja yang 100% sumber dananya berasal dari BLUD, berikut rincian dari belanja pegawai :



**Tabel 5.1.4**  
**Rincian Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2022**

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022
Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	6.124.750.000,00	5.425.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>6.124.750.000,00</b>	<b>5.425.000.000,00</b>

b. Belanja Barang

Belanja Barang Pada RSUD Hadji Boejasin sebesar Rp. 77.196.080.103,00 (APBD Rp. 24.286.922.535,00 dan BLUD Rp. 52.909.157.568,00) terealisasi sebesar Rp. 64.592.085.660,00 (APBD Rp. 14.692.875.373,00 dan BLUD Rp. 49.914.135.287,00).

**Tabel 5.1.5**  
**Rincian Belanja Barang (APBD) Tahun Anggaran 2022**

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022
Belanja Barang	24.286.922.535,00	14.692.875.373,00
<b>Jumlah</b>	<b>24.286.922.535,00</b>	<b>14.692.875.373,00</b>

**Tabel 5.1.6**  
**Rincian Belanja Barang (BLUD) Tahun Anggaran 2022**

*(Dalam Rupiah)*



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT  
RSUD HAJI BOEJASIN



Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	98.289.700,00	43.364.000,00
Belanja Bahan-Bahan Baku	1.625.000.000,00	1.402.749.633,00
Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	10.000.000,00	9.776.880,00
Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	1.600.000.000,00	1.644.706.436,00
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	625.760.000,00	796.084.967,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	467.919.620,00	398.763.919,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	10.039.280,00	1.200.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	688.894.960,00	630.379.638,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	7.000.000,00	4.320.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2.463.645,00	1.764.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	247.023.600,00	184.779.326,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	320.761.813,00	169.413.792,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	591.286.720,00	427.674.102,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	3.000.000,00	3.000.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	200.000,00	-
Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	16.940.720.030,00	16.608.847.111,00
Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	2.260.000,00	-
Belanja Natura dan Pakan-Natura	30.300.000,00	2.288.000,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	348.300.000,00	268.660.000,00
Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	1.400.000,00	-
Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	424.400.000,00	291.348.920,00
Belanja Insentif Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	207.900.000,00	81.100.000,00
Belanja Insentif Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	166.800.000,00	163.400.000,00
Belanja Insentif Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	1.660.000,00	1.320.000,00
Belanja Insentif Jasa Tenaga Kesehatan	22.660.000.000,00	22.660.000.000,00
Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	188.926.400,00	96.631.600,00
Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	42.000.000,00	32.917.000,00
Belanja Jasa Tenaga Ahli	473.800.000,00	292.228.829,00
Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	1.080.000.000,00	993.728.060,00
Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	5.670.000,00	-
Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	22.860.000,00	3.900.000,00
Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	2.400.000,00	2.400.000,00
Belanja Jasa Kalibrasi	2.600.000,00	-
Belanja Jasa Pengolahan Sampah	1.818.721.800,00	1.765.074.149,00
Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Promotretan	14.640.000,00	14.640.000,00
Belanja Tagihan Air	43.000.000,00	469.290,00
Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	46.600.000,00	27.006.728,00
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	300.000.000,00	206.798.628,00
Belanja Asuransi Barang Milik Daerah	203.600.000,00	173.670.000,00
Belanja Sewa Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	14.100.000,00	8.600.000,00
Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	4.000.000,00	2.600.000,00
Belanja Sewa Mebel	8.269.400,00	-
Belanja Sewa Peralatan Studio Audio	10.000.000,00	3.000.000,00
Belanja Sewa Bangunan Terbuka	4.720.000,00	600.000,00
Belanja Sewa Hotel	52.368.000,00	29.220.000,00
Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kuangan	200.000.000,00	179.078.000,00
Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	269.647.300,00	179.290.003,00
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	80.000.000,00	41.332.300,00
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor	100.000.000,00	42.268.926,00
Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kesehatan Umum-Alat Kesehatan Umum Lainnya	407.413.426,00	263.636.366,00
Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Mainframe	3.400.000,00	1.526.000,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	104.092.974,00	12.221.000,00
Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Lain-Instalasi Lain	166.000.000,00	76.842.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	966.600.000,00	891.538.878,00
Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	6.900.000,00	-
<b>TOTAL</b>	<b>52.909.157.568,00</b>	<b>49.914.135.287,00</b>

## 1. Belanja Modal

Belanja Modal merupakan alokasi pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 1 Tahun atau 12 bulan. Namun tidak semua Belanja Modal dapat diakui atau diperlakukan ke Aset Tetap. Anggaran belanja modal RSUD Haji Boejasin ditetapkan sebesar Rp. 53.433.092.637,00 dan terealisasi sebesar Rp. 43.036.526.237,00 dengan rincian :

- a. Belanja Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 48.103.853.240,00 (APBD Rp.28.863.208.808,00 dan BLUD Rp. 19.240.644.432,00) terealisasi sebesar Rp. 39.159.189.040,00 (APBD Rp. 22.238.668.916,00 dan BLUD Rp. 16.920.520.124,00) dari anggaran yang sudah ditetapkan;

**Tabel 5.1.7**  
**Belanja Peralatan dan Mesin APBD**  
**Tahun Anggaran 2022**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022
Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	4.902.708.808,00	4.521.168.916,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah	6.000.000.000,00	0,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Anak	1.460.500.000,00	1.217.500.000,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Neurologi (Saraf)	16.500.000.000,00	16.500.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>28.863.208.808,00</b>	<b>22.238.668.916,00</b>

**Tabel 5.1.8**  
**Belanja Peralatan dan Mesin BLUD**  
**Tahun Anggaran 2022**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022
Belanja Modal Kendaraan Bermotor Penumpang	325.251.084,00	0,00
Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	521.843.995,00	476.299.871,00
Belanja Modal Mebel	190.217.580,00	167.121.310,00
Belanja Modal Alat Pendingin	342.439.737,00	301.573.390
Belanja Modal Alat Dapur	4.200.000,00	4.110.750,00
Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	97.500.000,00	95.381.000,00
Belanja Modal Alat Pemadam Kebakaran	7.834.208,00	0,00
Belanja Modal Meja Kerja Pejabat	373.320.000,00	307.825.460,00
Belanja Modal Meja Rapat Pejabat	40.000.000,00	39.990.998,00
Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat	46.660.000,00	43.231.175,00
Belanja Modal Kursi Rapat Pejabat	105.000.000,00	55.058.150,00
Belanja Modal Sumber Tenaga	375.000.000,00	0,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah	550.000.000,00	550.000.000,00
Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	15.621.649.348,00	14.345.513.320,00
Belanja Modal Personal Computer	484.401.225,00	464.892.700,00
Belanja Modal Peralatan Mini Computer	118.066.000,00	47.722.000,00
Belanja Modal Peralatan Personal Computer	37.261.255,00	21.800.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>19.240.644.432,00</b>	<b>16.920.520.124,00</b>

- b. Belanja Gedung dan Bangunan ditetapkan sebesar Rp. 5.312.739.397,00 (APBD Rp. 2.528.165.941,00 BLUD Rp. 2.784.573.456,00) terealisasi sebesar Rp.

3.877.337.197,00 (APBD Rp. 1.697.098.676,00 BLUD Rp. 2.180.238.521,00) dari anggaran yang sudah ditetapkan.

**Tabel 5.1.9**  
**Belanja Gedung dan Bangunan**  
**Tahun Anggaran 2022**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sumber
Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	48.684.871,00	28.670.101,00	APBD
Belanja gedung dan bangunan kesehatan	2.479.481.070,00	1.668.428.575,00	APBD
Belanja gedung dan bangunan kesehatan	2.784.573.456,00	2.180.238.521,00	BLUD
<b>Jumlah</b>	<b>5.312.739.397,00</b>	<b>3.877.337.197,00</b>	

- c. Belanja Aset Tetap Lainnya ditetapkan sebesar Rp. 16.500.000,00 (APBD) terealisasi sebesar Rp. 14.925.000,00 (APBD) atau 90,45% dari anggaran yang sudah ditetapkan.

**Tabel 5.1.10**  
**Belanja Aset Tetap Lainnya**  
**Tahun Anggaran 2022**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sumber
Belanja Modal Software	16.500.000,00	14.925.000,00	APBD
<b>Jumlah</b>	<b>16.500.000,00</b>	<b>14.925.000,00</b>	

## 5.2. Pos – Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih.

**Tabel 5.2.1**  
**Saldo Anggaran Lebih**

(Dalam Rupiah)

Uraian	31-Des-22	31-Des-21
Saldo Anggaran Lebih Awal	46.205.547.508,43	16.897.992.573,00
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(28.910.561.533,12)	(13.999.550.551,49)
Pendapatan Alokasi APBD	84.157.975.363,88	43.312.110.712,00
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,00	0,00
Lain-lain - Pengeluaran Biaya Transaksi Keuangan	(73.500,00)	0,00
<b>Saldo Anggaran Lebih BLUD Akhir</b>	<b>101.452.887.839,19</b>	<b>46.210.552.733,51</b>

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Saldo anggaran lebih per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 101.452.887,839,19 atau naik sebesar Rp. 55.242.335.105,68 dibandingkan dengan saldo anggaran lebih per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 46.210.552.733,51. Rincian dari Akun Saldo Anggaran Lebih adalah sebagai berikut :

- a. Saldo Anggaran Lebih Awal



Adalah akumulasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) / Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) tahun anggaran yang lalu. Adapun Saldo Anggaran Lebih Awal sebesar Rp. 46.205.547.508,43

b. Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Adalah selisih antara surplus / defisit anggaran dengan pembiayaan netto pada Laporan Realisasi Anggaran. Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) pada tahun 2022 sebesar (Rp.28.910.561.533,12)

c. Pendapatan Alokasi APBD

Merupakan pendapatan dari alokasi belanja yang berasal dari APBD. Saldo Pendapatan Alokasi APBD tahun 2022 sebesar Rp. 84.157.975.363,88

d. Lain-lain - Pengeluaran Biaya Transaksi Keuangan

Merupakan pengeluaran yang berasal dari biaya transaksi keuangan (Rp.73.500).

### 5.3. Pos – Pos Neraca

Neraca merupakan posisi keuangan RSUD Hadji Boejasin mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022.

#### 5.3.1. Aset

<b>31 Desember 2022</b> <b>(Rp)</b>	<b>31 Desember 2021</b> <b>(Rp)</b>
<b>507.006.483.382,97</b>	<b>536.248.667.857,08</b>

Aset merupakan salah satu pos yang termuat dalam Neraca RSUD Hadji Boejasin. Jumlah Aset yang dimiliki RSUD Hadji Boejasin per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 502.478.665.467,82. Jika dibandingkan dengan jumlah Aset per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 536.248.667.857,03 maka terjadi penurunan sebesar Rp. 33.770.002.389,21 dari jumlah Aset per 31 Desember 2021. Jumlah Aset Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dengan rincian pada tabel berikut :

**Tabel 5.3.1**  
**Aset Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	31-Des-22	31-Des-21	Kenaikan / (Penurunan)
<i>Jumlah Aset Lancar</i>	64.924.882.790,78	89.068.115.357,85	(24.143.232.567,07)
<i>Jumlah Aset Tetap</i>	439.104.602.144,63	443.702.067.131,66	( 4.597.464.987,03)
<i>Jumlah Aset Lainnya</i>	2.976.998.447,56	3.478.485.367,57	(501.486.920,01)
Jumlah	507.006.483.382,97	536.248.667.857,08	(29.242.184.474,11)



Berikut ini adalah penjelasan dari rincian aset :

<b>1. Aset Lancar</b>	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
	<b>64.924.882.790,78</b>	<b>89.068.115.357,85</b>

Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, dan aset yang diharapkan untuk segera direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset Lancar yang dimiliki oleh RSUD Hadji Boejasin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp. **64.924.882.790,78** dan Rp. **89.068.115.357,85** turun sebesar **(Rp.24.143.232.567,07)**

Tabel dibawah ini menjelaskan rincian dari aset lancar yang dimiliki oleh RSUD Hadji Boejasin.

**Tabel 5.3.2**  
**Aset Lancar**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31-Des-22	31-Des-21
Kas di Bendahara Pengeluaran	977.929.984,00	0,00
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Kas Pada BLUD	55.780.757.755,31	46.205.547.508,43
Kas Lainnya Setara Kas	0,00	5.005.225,08
Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD	3.725.125.966,00	33.709.513.977,00
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLUD	0,00	0,00
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(86.748.829,68)	(135.753.659,67)
Belanja Dibayar di Muka	0,00	0,00
Uang Muka Belanja	0,00	0,00
Persediaan Badan Layanan Umum Daerah	5.505.747.899,15	6.500.246.895,00
<i>Jumlah Aset Lancar</i>	<i>64.924.882.790,78</i>	<i>89.068.115.357,85</i>

Penjelasan dari unsur Aset Lancar RSUD Hadji Boejasin adalah :

a. Kas di Bendahara Pengeluaran	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
	<b>977.929.984,00</b>	<b>0,00</b>

Bendahara Pengeluaran merupakan pejabat fungsional yang ditunjuk menerima, menyimpan, membayarkan, menatausahakan dan mempertanggungjawabkan uang untuk keperluan belanja dalam rangka pelaksanaan APBD pada SKPD.

b. Kas di Bendahara Penerimaan	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>



Bendahara Penerimaan merupakan pejabat fungsional yang ditunjuk menerima, menyimpan, membayarkan, menatausahakan dan mempertanggungjawabkan uang Pendapatan Asli Daerah dalam rangka pelaksanaan APBD pada SKPD.

Jumlah kas di bendahara penerimaan pada RSUD Hadji Boejasin per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 0,-.

c. Kas di BLUD	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	(Rp)	(Rp)
	55.780.757.755,31	46.205.547.508,43

Kas di BLUD merupakan sisa kas dari aktivitas Layanan maupun usaha lainnya dan aktivitas operasi yang ada di RSUD Hadji Boejasin. Sisa kas di BLUD per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 55.780.757.755,31 naik sebesar Rp. 9.575.210.246,88 dari saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2022.

Saldo kas di BLUD tahun 2022 terdiri dari :

1. Saldo Bank Rp. 55.764.148.967,31
2. Saldo Tunai Rp. 16.608.788,00

d. Kas Lainnya	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Setara Kas	(Rp)	(Rp)
	0,00	5.005.225,08

Kas Lainnya Setara Kas merupakan Kas BLUD yang Berada di Bank karena kesalahan potong pajak jasa Giro. Saldo Kas Lainnya Setara Kas per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 0,00

e. Piutang dari Keg.	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Operasional	(Rp)	(Rp)
	3.725.125.966,00	33.709.513.977,00

Piutang dari kegiatan operasional merupakan pos untuk menampung saldo tagihan Jasa Layanan RSUD Hadji Boejasin.

Jumlah piutang dari Kegiatan Operasional per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 3.725.125.966,00 turun sebesar Rp. 29.984.388.011 dari saldo piutang kegiatan Operasional 31 Desember 2021. Adapun rincian dari piutang lainnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.3.3**  
**Piutang dari Kegiatan Operasional**  
**Per 31 Desember 2022**

<i>(Dalam Rupiah)</i>	
Uraian	Nilai
Piutang Pelayanan Kesehatan PT.Asuransi Jiwa Inhealth	5.304.350,00
Piutang Pelayanan Kesehatan Pihak Ketiga	65.826.680,00



- BPJS Ketenagakerjaan	143.854.705,00
- BPJS Kesehatan	3.503.994.231,00
Piutang Pelayanan Kesehatan Kemenkes	6.146.000,00
Jumlah	3.725.125.966,00

f. Piutang dari Keg. Non Operasional	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
	<u>0,00</u>	<u>0,00</u>

Piutang dari kegiatan non operasional merupakan pos untuk menampung saldo tagihan dari kegiatan selain jasa layanan kepada RSUD Haji Boejasin.

Jumlah piutang dari Kegiatan non Operasional per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 0,00.

g. Akumulasi Penyisihan Piutang	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
	<u>(86.748.829,68)</u>	<u>(135.753.659,67)</u>

Akumulasi Penyisihan Piutang merupakan penyisihan atas piutang-piutang yang diperkirakan tidak tertagih perlu dikeluarkan/disisihkan dari akun piutang. Jumlah penyisihan piutang per 31 Desember 2022 adalah sebesar (86.748.829,68) tidak mengalami perubahan dari saldo 31 Desember 2021. Adapun rincian dari penyisihan piutang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.3.4**  
**Akumulasi Penyisihan Piutang**

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	Nilai Piutang	Ak. Penyisihan Piutang 2022
Piutang Pelayanan Kesehatan PT.Asuransi Jiwa Inhealth	5.304.350,00	
Piutang Pelayanan Kesehatan Pihak Ketiga		
- Tahun 2011	60.653.430,00	18.269.974,68
- Tahun 2018	0,00	
- Tahun 2020	74.755.133,00	
- Tahun 2021	33.563.627.814,00	2.652.175,00
- Tahun 2022	3.653.994.936,00	
Piutang Pelayanan Kesehatan Pasien 2012	5.173.250,00	65.826.680,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.725.125.966,00</b>	<b>86.748.829,68</b>

h. Belanja Dibayar di Muka	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
	<u>0,00</u>	<u>0,00</u>

Belanja Dibayar Di Muka adalah pengeluaran belanja pada tahun berjalan tetapi memanfaatkannya melampaui tahun anggaran berjalan, sehingga pada tahun berikutnya masih ada manfaat yang akan diterima akibat pembayaran tersebut. Adapun saldo Belanja dibayar dimuka sebesar Rp. 0,00

i. Persediaan	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
	<u>5.505.747.899,15</u>	<u>6.500.246.895,00</u>



Persediaan merupakan pos untuk mencatat aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional RSUD Haji Boejasin dan barang-barang yang dimaksud untuk dijual kembali dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dalam waktu satu tahun. Saldo persediaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 5.505.747.899 dan saldo persediaan per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 6.500.246.895,00, atau turun sebesar Rp. 994.498.996. Berikut rincian persediaan per 31 Desember 2022 :

**Tabel 5.3.5**  
**Persediaan**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Nilai
Belanja Peralatan Kebersihan & Bahan Pembersih	221.847.245
Pengadaan Alat Tulis Kantor	90.259.006
Pengadaan Cetak/Belanja Cetak	103.157.801
Pengadaan Belanja Cetak Amplop Radiologi	84.587.000
Belanja Pengadaan Peralatan Air dan Listrik	1.710.000
Belanja Bahan Pembersih Linen	
Oksigen	14.410.000
Kaporit	8.400.000
Pengadaan Kartu Berobat	41.250.000
Makmin Basah BLUD	
Makmin Kering BLUD	



Depo OK BAKHP	91.831.165,55
Depo OK Obat	19.385.284,60
Depo UGD BAKHP	37.197.660,73
Depo UGD Obat	87.920.372,10
Depo Rawat Jalan BAKHP	24.510.706,65
Depo Rawat Jalan Obat	171.744.341,73
Depo Rawat Inap BAKHP	49.799.263,74
Depo Rawat Inap Obat	170.788.032,63
Gudang Obat BAKHP	2.372.499.348,70
Gudang Obat (Obat)	1.846.448.434,28
Depo HD BAKHP	58.449.057,72
Depo HD Obat	9.553.187,73
<b>Jumlah</b>	5.505.747.899,15

<b>2. Aset Tetap</b>	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
	<u>439.104.602.144,63</u>	<u>443.702.067.131,66</u>

Aset Tetap merupakan nilai Aset Tetap yang dimiliki RSUD Hadji Boejasin untuk saldo aset tetap per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 439.104.602.144,63 turun sebesar Rp. 4.597.464.987,03 dari saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 443.702.067.131,66 Saldo Aset Tetap 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

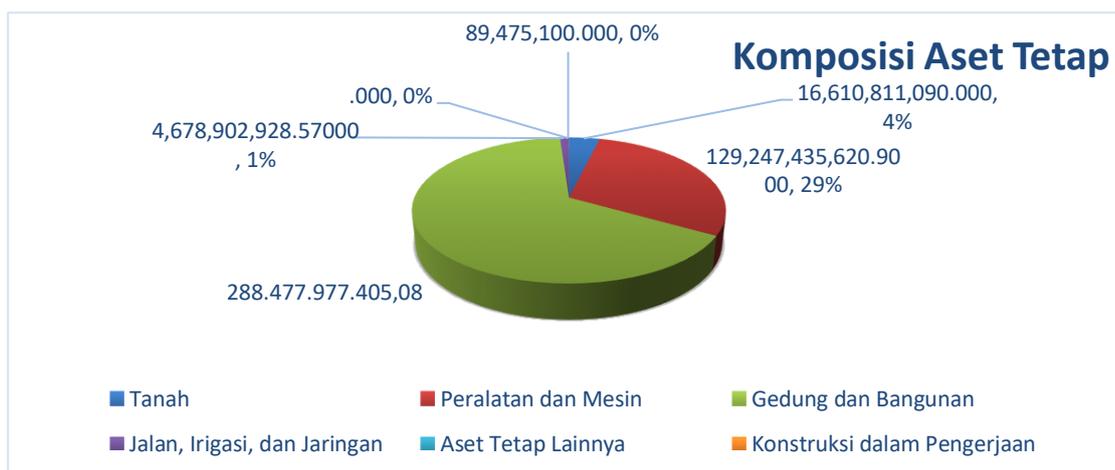
**Tabel 5.3.6**  
**Aset Tetap**

(Dalam Rupiah)

Uraian	31-Des-22	31-Des-21
Tanah	16.610.811.090,00	16.610.811.090,00
Peralatan dan Mesin	129.247.435.620,98	129.265.756.720,95
Gedung dan Bangunan	288.477.977.405,08	293.057.121.292,14
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	4.678.902.928,57	4.678.902.928,57
Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
Konstruksi dalam Pengerjaan	89.475.100,00	89.475.100,00
Akumulasi Penyusutan	0,00	0,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>439.104.602.144,63</b>	<b>443.702.067.131,66</b>

Penambahan Aset Tetap merupakan penambahan aset tetap sesuai dengan kode belanja dari bendahara pengeluaran maupun mutasi dari SKPD lain.

Komposisi Aset Tetap 31 Desember 2022 dapat digambarkan dalam diagram berikut :



**Gambar 5.3.2**  
**Komposisi Aset Tetap 31 Desember 2022**

Akun penjelasan atas saldo masing-masing komponen aset tetap berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Akumulasi Penyusutan sebagai berikut :

a. Tanah	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	(Rp)	(Rp)
	<u>16.610.811.090,00</u>	<u>16.610.811.090,00</u>

Tanah yang termasuk dalam aset tetap adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional RSUD Hadji Boejasin dan dalam kondisi siap pakai. Termasuk dalam klasifikasi tanah ini adalah tanah yang digunakan untuk gedung dan bangunan serta jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Tanah per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp. 16.610.811.090,00 dan Rp. 90.359.822.986,81 naik sebesar Rp. 1.548.074.450,00.



b. Peralatan dan Mesin	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	(Rp)	(Rp)
	129.247.435.620,98	129.265.756.720,95

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat kesehatan maupun alat kedokteran, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor dan peralatan lainnya yang masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 129.247.435.620,98 turun sebesar Rp. 18.321.100,00 dari saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 129.265.756.720,95. Dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 5.3.7**  
**Peralatan dan Mesin**

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Alat Besar	120.768.570,00	120.768.570,00
Alat Angkutan	7.865.633.580,00	7.865.633.580,00
Alat Bengkel Dan Alat Ukur	71.533.593,64	71.533.593,64
Alat Pertanian	2.500.000,00	2.500.000,00
Alat Kantor Dan Rumah Tangga	20.634.126.866,55	20.648.944.166,52
Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar	1.0410517.308,00	1.0410517.308,00
Alat Kedokteran Dan Kesehatan	85.900.143.598,27	85.903.647.398,27
Alat Laboratorium	10.393.220.563,82	10.393.220.563,82
Komputer	2.983.130.588,70	2.983.130.588,70
Peralatan Olah Raga	234.860.952,00	234.860.952,00
<b>Jumlah</b>	<b>129.247.435.620,98</b>	<b>129.265.756.720,95</b>

c. Gedung dan Bangunan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	(Rp)	(Rp)
	288.477.977.405,08	290.437.412.290,14

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional SKPD dan dalam kondisi siap pakai. Termasuk dalam kelompok Gedung dan Bangunan adalah perkantoran, rumah dinas, bangunan tempat ibadah, bangunan menara, monumen/bangunan bersejarah, gudang, gedung museum, dan rambu-rambu.

Total saldo Aset Gedung dan Bangunan RSUD Hadji Boejasin di neraca per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.288.477.977.405,08 dan Rp.293.057.121.292,14 turun sebesar Rp. 4.579.143.887,00 . Dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 5.3.8**  
**Gedung dan Bangunan**

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Bangunan Gedung	287.859.942.505,08	292.439.086.392,14
Tugu Titik Kontrol/Pasti	618.034.900,00	618.034.900,00
<b>Jumlah</b>	<b>288.477.977.405,08</b>	<b>293.057.121.292,14</b>



d. Jalan, irigasi, dan Jaringan	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
	4.678.902.928,57	4.678.902.928,57

Jalan, irigasi dan jaringan mencakup jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh RSUD Hadji Boejasin dan dalam kondisi siap pakai. Termasuk dalam klasifikasi jalan, irigasi dan jaringan adalah jalan raya, jembatan, bangunan air, instalasi air bersih, instalasi pembangkit listrik, jaringan air minum, jaringan listrik dan jaringan telepon. Rincian saldo aset tetap jalan, irigasi dan jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing – masing sebesar Rp. 4.678.902.928,57 dan Rp. 4.678.902.928,57, tetap . Dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 5.3.8**  
**Jalan, irigasi, dan Jaringan**

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Jalan Dan Jembatan	668.796.000,00	668.796.000,00
Bangunan Air	3.023.181.928,57	3.023.181.928,57
Instalasi	983.301.000,00	983.301.000,00
Jaringan	3.624.000,00	3.624.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>4.678.902.928,57</b>	<b>4.678.902.928,57</b>

e. Aset Tetap Lainnya	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
	0,00	0,00

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan kedalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional RSUD Hadji Boejasin dan dalam kondisi siap pakai. Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dikelompokkan kedalam kelompok tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Aset yang termasuk dalam kategori aset tetap lainnya adalah koleksi perpustakaan/buku dan non buku, barang bercorak kesenian/kebudayaan/olahraga, hewan, ikan, dan tanaman. Termasuk dalam kategori aset tetap lainnya adalah aset tetap renovasi, yaitu biaya renovasi dan pembangunan atas aset tetap yang bukan dalam pengelolaannya. Total saldo Aset Tetap Lainnya di neraca per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 masing – masing adalah sebesar Rp. 0,00.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
	89.475.100,00	89.475.100,00

Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup gedung dan



bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 masing – masing sebesar Rp. 89.475.100,00 dan Rp. 89.475.100,00.

g. Akumulasi Penyusutan	31 Desember 2022 (Rp) <hr/> 0,00	31 Desember 2021 (Rp) <hr/> (0,00)
-------------------------	--	--

Seluruh nilai aset tetap kecuali tanah dan diperhitungkan nilai penyusutan secara akumulatif. Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2022 dihitung dari saldo aset tetap per 31 Desember 2021 sesuai masa manfaat dan tarif penyusutan yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Metode penyusutan yang diterapkan adalah garis lurus.
- 2) Nilai aset tetap yang dapat disusutkan diperhitungkan berdasarkan nilai perolehan aset tetap pada akhir tahun tanpa nilai residu.

Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 0,00 Rp. Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2021 sebesar 0,00 dikarenakan belum dilakukan perhitungan.

<b>3. Aset Lainnya</b>	<b>31 Desember 2022</b> <b>(Rp)</b> <hr/> <b>2.976.998.447,56</b>	<b>31 Desember 2021</b> <b>(Rp)</b> <hr/> <b>3.478.485.367,57</b>
------------------------	---	---

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp. **2.976.998.447,56** jika dibandingkan dengan saldo aset lainnya per 31 Desember 2021 sebesar Rp. **3.478.485.367,57** maka berkurang sebesar Rp. 501.486.920,00. Untuk rincian dari Aset Lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.3.8**  
**Aset Lainnya**

*(dalam rupiah)*

Uraian	31-Des-22	31-Des-21
Aset Tak Berwujud	235.114.000,00	275.266.000,00
Aset Lain-lain	2.741.884.447,56	3.203.219.367,57
Akumulasi Penyusutan aset lain - lain dan Amortisasi		
Jumlah Aset Lainnya	2.976.998.447,56	3.478.485.367,57



### 5.3.2. Kewajiban

<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b><u>2.420.638.998,00</u></b>	<b><u>3.649.406.734,00</u></b>

Kewajiban merupakan utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi RSUD Hadji Boejasin. Saldo Kewajiban per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 2.420.638.998,00 jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar Rp. 1.228.767.736,00 dari saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 3.649.406.734,00. Rincian Kewajiban adalah sebagai berikut :

1. Utang Belanja

Utang Belanja pada RSUD Hadji Boejasin per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 2.420.638.998,00 yang terdiri dari :

a. Hutang Belanja Persediaan

Hutang Belanja Persediaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 409.359.546,00 .Rincian dari Hutang Belanja Persediaan dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 5.3.8**  
**Utang Belanja Persediaan**

*(dalam rupiah)*

PT.ARTHA MULIA MAJUJAYA ABADI	352.014
PT.ANTARMITRA SEMBADA	4.173.600
PT.BINA SAN PRIMA	915.750
PT.MENSA BINASUKSES	52.760.657
PT.PRADITHA SEJAHTERA JAYA	2.691.750
PT.RAJAWALI NUSINDO	400.000
PT.KIMIA FARMA	4.627.285
PT.ANUGERAH PHARMINDO LESTARI	33.889.177
PT.PARIT PADANG GLOBAL	7.812.184
PT.KALICA PUTRA PRATAMA	20.181.850
PT.GLOPER PRIMA MANDIRI	1.782.105
PT.INDOFARMA GLOBAL MEDIKA	1.443.000
PT.BERKAH KARUNIA PUTRA	559.440
PT.MILLENNIUM PHARMACON INTERNASIONAL	60.555.928
PT.KEBAYORAN PHARMA	7.060.932
PT.ANUGRAH ARGON MEDIKA	111.619.979
PT.ENSEVAL PUTERA MEGATRADING	7.983.425
PT.DAYA MUDA AGUNG	4.662.000
PT.PRIMA KIMIA SURYATAMA	85.888.470
<b>JUMLAH</b>	<b>409.359.546</b>

b. Hutang Belanja Jasa

Hutang Belanja Jasa RSUD Hadji Boejasin Pelaihari per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 2.011.279.452,00 yang terdiri dari :

- Hutang dari Jasa Pelayanan bulan Desember 2022 sebesar Rp.1.750.000.000,00
- Hutang dari Jasa Listrik Bulan Desember 2022 sebesar Rp.207.840.740,00
- Hutang dari Jasa Telpon Bulan Desember 2022 sebesar Rp.90.842,00
- Hutang dari Jasa PDAM Bulan Desember 2022 Sebesar Rp.41.823.000,00
- Hutang dari Jasa Internet Bulan Desember 2022 Sebesar Rp.11.524.870,00

**5.3.3. Ekuitas**

<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>84.157.975.363,88</b>	<b>0,00</b>

Ekuitas merupakan kekayaan bersih RSUD Hadji Boejasin (jumlah aset dikurangi kewajiban). Jumlah ekuitas RSUD Hadji Boejasin per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 84.157.975.363,88.



#### 5.4. Pos – Pos Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO) menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan RSUD Haji Boejasin yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional.

Penyusunan Laporan Keuangan RSUD Haji Boejasin Tahun 2022 dilaksanakan dengan pendekatan antara LRA ke LO. Inventarisasi akun-akun unsur pembentuk LO dilakukan dari LRA dengan tambahan formula, sehingga pembentukan LO sebagai berikut:

##### 1. Pendapatan-LO

- a. Pendapatan-LO diakui dan dihitung berdasarkan formula berikut:

$$\begin{aligned} \text{Pendapatan LO} = & \text{Pendapatan LRA} \\ & (-) \text{Pelunasan Piutang Tahun Lalu} \\ & (+) \text{Realisasi Pendapatan Diterima dimuka tahun} \\ & (-) \text{Pendapatan diterima dimuka tahun berjalan} \\ & (+) \text{Piutang tahun berjalan} \\ & (+) \text{Biaya Pajak Rekening dan Administrasi Bank} \end{aligned}$$

- b. Pendapatan-LO sebagai akibat penerimaan asset hibah diakui sebesar nilai barang hibah yang telah dicatat pada Neraca.
- c. Selanjutnya nilai yang diperoleh berdasarkan formula dan analisa sebagaimana tersebut di atas direkonsiliasi dengan dokumen sebagai dasar pengakuan Pendapatan-LO

##### 2. Beban

- a. Beban yang diakui berdasarkan terbentuknya beban (*accrued*), nilai pada Tahun 2022 dihitung berdasarkan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Beban} = & \text{Nilai Belanja Operasi pada LRA} \\ & (+) \text{Saldo Belanja dibayar dimuka tahun lalu} \\ & (+) \text{Saldo Utang Belanja tahun berjalan} \\ & (-) \text{Saldo dibayar Dimuka tahun berjalan} \\ & (-) \text{Pembayaran Utang tahun lalu} \end{aligned}$$

- b. Beban persediaan dihitung berdasarkan saldo persediaan tahun lalu ditambah belanja persediaan pada LRA per 31 Desember 2022 dikurangi saldo persediaan per 31 Desember 2021.
- c. Beban penyisihan piutang, penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud dihitung berdasarkan umur piutang dan masa manfaat aset tetap atau aset tak berwujud sesuai kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan.

Selanjutnya nilai yang diperoleh berdasarkan formula dan analisa sebagaimana tersebut diatas direkonsiliasi dengan dokumen sebagai dasar pengakuan Beban.

### 5.4.1. Pendapatan – LO

Pendapatan LO adalah hak RSUD Hadji Boejasin yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih, yang bersumber dari hasil kegiatan pelayanan maupun usaha lainnya, dengan realisasi per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 84.157.975.363,88 Turun dari pendapatan tahun 2021 sebesar Rp. 114.957.170.312,00, berikut tabel pendapatan per 31 Desember 2022 :

**Tabel 5.4.1**  
**Pendapatan – LO**

(dalam rupiah)

Uraian	31-Des-22	31-Des-21	Kenaikan / (Penurunan)
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	84.157.975.363,88	114.957.170.312,00	(30.799.194.948,12)
Pendapatan Usaha Lainnya	0,00	243.919.951,51	(243.919.951,51)
Pendapatan APBD	0,00	43.312.110.712,00	(43.312.110.712,00)
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>84.157.975.363,88</b>	<b>158.513.200.975,51</b>	<b>(74.355.225.611,63)</b>



Gambar 5.4.1  
Perbandingan Pendapatan

Pendapatan LO dibandingkan dengan pendapatan LRA maka terdapat Perbedaan yang dapat dirincikan sebagai berikut :

Dari tabel 3.4.2 untuk Pendapatan LO dapat di rincian dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.4.2**  
**Rincian Pendapatan LO**

(dalam rupiah)

Uraian	Pendapatan LO
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	
- Pendapatan Jasa Layanan Umum	4.070.101.016,00
- Pendapatan BLUD dari Pihak Ketiga	493.119.005,00
- Pendapatan BLUD dari Pelayanan Gratis	106.155.413,00
- Pendapatan BLUD dari Jaminan Kesehatan Nasional BPJS	34.512.154.271,00
Pendapatan BLUD dari Pelayanan Kesehatan KEMENKES	43.594.984.600,00
Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah	1.381.461.058,88
Pendapatan APBD	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>84.157.975.363,88</b>

#### 5.4.2. Beban - LO

Beban LO merupakan biaya yang timbul akibat dari kegiatan yang terjadi di tahun yang bersangkutan. Berikut tabel rincian beban per 31 Desember 2022 :

Tabel 5.4.3  
Beban – LO

(dalam rupiah)

Uraian	31-Des-22	31-Des-21	Kenaikan / (Penurunan)	%
Beban Pegawai	5.425.000.000,00	4.660.358.000,00	764.642.000,00	16,41%
Beban Persediaan	349.722.025,00	25.916.712.811,00	-25.566.990.786,00	(98,65%)
Beban Jasa	61.741.456.576,00	51.546.600.172,00	10.194.856.404,00	19,78%
Beban Pemeliharaan	194.840.830,00	1.700.121.775,00	-1.505.280.945,00	(88,54%)
Beban Perjalanan Dinas	146.706.683,00	355.407.911,00	-208.701.228,00	(58,72%)
Beban Penyusutan	-	0,00	-	0,00%
Beban Penyisihan Piutang	-	0,00	-	0,00%
Beban Lain - lain	-	996.575.176,00	-996.575.176,00	(100,00%)
<b>Jumlah Beban</b>	<b>67.857.726.114,00</b>	<b>85.175.775.845,00</b>	<b>(17.318.049.731,00)</b>	<b>(20,33%)</b>

Dari tabel 3.4.4 dapat dijelaskan bahwa Beban LO per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 67.857.726.114,00 turun sebesar Rp. 17.318.049.731,00 dari Beban LO per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 85.175.775.845,00.

##### 1. Beban Pegawai

Beban pegawai periode 31 Desember 2022 sebesar Rp. 5.425.000.000,00 naik sebesar Rp. 764.642.000,00 dari periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 4.660.358.000,00. Beban pegawai periode 31 Desember 2022 dapat dirincikan sesuai tabel berikut :

Tabel 5.4.5  
Beban Pegawai

(dalam rupiah)

Uraian	Nilai	Sumber
Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	5.341.000.000,00	BLUD
Belanja Honorarium Pengelola BLUD	84.000.000,00	BLUD
<b>Jumlah</b>	<b>5.425.000.000,00</b>	

## 2. Beban Persediaan

Beban persediaan periode 31 Desember 2022 sebesar Rp. 349.722.025,00 turun sebesar Rp. 25.566.990.786,00 dari periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 25.916.712.811,00 . Beban Persediaan dapat dirincikan sesuai tabel berikut :

Tabel 5.4.6  
Beban Persediaan

(dalam rupiah)

Uraian	Nilai	Sumber
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	95.995.000,00	APBD
Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	43.596.900,00	APBD
Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	21.375.000,00	APBD
Belanja Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	59.875.125,00	APBD
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	116.355.000,00	APBD
Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	12.525.000,00	APBD
Jumlah	<b>349.722.025,00</b>	

## 3. Beban Jasa

Beban jasa periode 31 Desember 2022 sebesar Rp. 61.741.456.576,00 naik sebesar Rp. 10.194.856.404,00 dari periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 51.546.600.172,00. Beban Jasa periode 31 Desember 2021 dapat dirincikan sesuai tabel berikut :

Tabel 5.4.7  
Beban Jasa

(dalam rupiah)

Uraian	Nilai	Sumber
Belanja Insentif Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	81.100.000,00	BLUD
Belanja Insentif Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	163.400.000,00	BLUD
Belanja Insentif Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	1.320.000,00	BLUD
Belanja Insentif Jasa Tenaga Kesehatan	22.650.000.000,00	BLUD
Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	96.631.500,00	BLUD

**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT  
RSUD HAJI BOEJASIN**



<b>Uraian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Sumber</b>
Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	32.917.000,00	BLUD
Belanja Jasa Tenaga Ahli	292.228.829,00	BLUD
Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	993.728.050,00	BLUD
Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	3.900.000,00	BLUD
Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	2.400.000,00	BLUD
Belanja Jasa Pengolahan Sampah	1.755.074.149,00	BLUD
Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	14.540.000,00	BLUD
Belanja Tagihan Air	459.290,00	BLUD
Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	27.005.728,00	BLUD
Belanja luran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	205.798.628,00	BLUD
Belanja Asuransi Barang Milik Daerah	173.670.000,00	BLUD
Belanja Sewa Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	8.600.000,00	BLUD
Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	2.500.000,00	BLUD
Belanja Sewa Peralatan Studio Audio	3.000.000,00	BLUD
Belanja Sewa Bangunan Terbuka	600.000,00	BLUD
Belanja Sewa Hotel	29.220.000,00	BLUD
Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kuangan	179.078.000,00	BLUD
Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	179.290.003,00	BLUD
Honorarium Narasumber atau Pembahas,Moderator,Pembawa Acara dan Panitia	57.200.000,00	APBD
Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	4.981.423.500,00	APBD
Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	387.600.000,00	APBD
Belanja Jasa Tenaga Administrasi	1.715.700.000,00	APBD
Belanja Jasa Tenaga Keamanan	695.400.000,00	APBD



Uraian	Nilai	Sumber
Belanja Jasa Tenaga Supir	91.200.000,00	APBD
Belanja Jasa Kalibrasi	92.573.000,00	APBD
Belanja Tagihan Telpn	1.094.870,00	APBD
Belanja Tagihan Air	581.700.560,00	APBD
Belanja Tagihan Listrik	2.485.663.640,00	APBD
Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	195.763.549,00	APBD
Belanja Insentif Jasa Tenaga Kesehatan COVID-19	1.499.891.517,00	APBD
Belanja luran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	373.896.120,00	APBD
Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	18.905.277,00	APBD
Belanja luran Jaminan Kematian bagi Non ASN	23.631.602,00	APBD
Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknik	711.413.700,00	APBD
Belanja Bimbingan Teknis	73.550.000,00	APBD
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	43.364.000,00	BLUD
Belanja Bahan-Bahan Baku	1.402.749.633,00	BLUD
Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	9.776.880,00	BLUD
Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	1.544.705.435,00	BLUD
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	796.084.967,00	BLUD
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	398.763.919,00	BLUD
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	1.200.000,00	BLUD
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	630.379.538,00	BLUD
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	4.320.000,00	BLUD
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.764.000,00	BLUD
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	184.779.325,00	BLUD



Uraian	Nilai	Sumber
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	169.413.792,00	BLUD
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	427.874.102,00	BLUD
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	3.000.000,00	BLUD
Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	14.679.415.553,00	BLUD
Belanja Natura dan Pakan-Natura	2.288.000,00	BLUD
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	268.660.000,00	BLUD
Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	291.348.920,00	BLUD
<b>Jumlah</b>	<b>61.741.456.576,00</b>	

#### 4. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan periode 31 Desember 2022 sebesar Rp. 194.840.830,00 turun sebesar Rp. 1.505.280.945,00 dari periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 1.700.121.775,00 . Beban Pemeliharaan Periode 31 Desember 2022 dapat dirincikan sesuai tabel berikut :

**Tabel 5.4.8**  
**Beban Pemeliharaan**

*(dalam rupiah)*

Uraian	Nilai	Sumber
Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Feeder	15.320.600,00	APBD
Belanja Pemeliharaan Alat Agkutan-Alat Angkut Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	62.925.400,00	APBD
Belanja Pemeliharaan Alat Agkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	1.135.000,00	APBD
Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Ukur-Alat ukur Universal	20.253.000,00	APBD
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	25.684.830,00	APBD
Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Peralatan Pemancar-Sumber Tenaga	26.956.000,00	APBD
Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Mainframe	21.700.000,00	APBD



Uraian	Nilai	Sumber
Belanja Pemeliharaan Peralatan Proses/Produksi-Unit Peralatan Proses /Produksi -Heat Generating Equipment	8.700.000,00	APBD
Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Pengolahan Sampah-Instalasi Pengolahan Sampah Lainnya	12.166.000,00	APBD
<b>Jumlah</b>	<b>194.840.830,00</b>	

5. **Beban Perjalanan Dinas**

Beban perjalanan dinas periode 31 Desember 2022 sebesar Rp. 146.706.683,00 turun sebesar Rp. 208.701.228,00 dari periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 355.407.911,00. Beban Perjalanan Dinas periode 31 Desember 2022 dapat dirincikan sesuai tabel berikut :

**Tabel 5.4.9**  
**Beban Perjalanan Dinas**

*(dalam rupiah)*

Uraian	Nilai	Sumber
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	146.706.683,00	APBD
<b>Jumlah</b>	<b>146.706.683,00</b>	

6. **Beban Penyusutan**

Beban Penyusutan periode 31 Desember 2022 sebesar Rp. 0,00 dan periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 0,00.

7. **Beban Penyisihan Piutang**

Beban Penyisihan Piutang periode 31 Desember 2022 sebesar Rp. 0,00 dan periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 0,00.

8. **Beban Lain – lain**

Beban Lain - lain periode 31 Desember 2022 sebesar Rp. 0,00 dan periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 996.575.176,00.

**5.4.3. Surplus / Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya.**

Surplus / (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya periode 31 Desember 2022 sebesar Rp. 16.300.249.249,88 dan dari periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 73.337.425.130,51.



## 5.5. Pos – Pos Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menyajikan sumber, penggunaan, perubahan kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.

**Tabel 5.5.1**  
**Arus Kas**

(dalam rupiah)

URAIAN	31-Des-22	31-Des-21
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	16.300.249.249,88	47.125.918.339,51
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(42.820.889.520,00)	(17.669.822.179,00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	0,00	0,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	0,00	0,00
Koreksi Saldo Awal Kas dan Setara Kas BLUD	0,00	4,00
Saldo Awal Kas dan Setara Kas BLUD	46.205.547.508,43	16.897.992.573,00
<b>Saldo Akhir Kas dan Setara Kas BLUD</b>	<b>19.684.907.238,31</b>	<b>46.210.552.733,51</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui saldo akhir kas dan setara kas per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 19.684.907.238,31 turun sebesar Rp. 26.525.645.495,20 per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 46.210.552.733,51.

### 5.5.1. Aktivitas Operasi

Aktivitas Operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang ditujukan untuk kegiatan operasional. Berikut tabel dari Aktivitas Operasi RSUD Haji Boejasin :

**Tabel 5.5.2**  
**Aktivitas Operasi**

(dalam rupiah)

Uraian	31-Des-22	31-Des-21
Jumlah Arus Kas Masuk Kas	84.157.975.363,88	131.069.281.099,51
Jumlah Arus Kas Keluar Kas	67.857.762.114,00	83.943.362.760,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	16.300.249.249,88	47.125.918.339,51

### 5.5.2. Aktivitas Investasi

Aktivitas Investasi merupakan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya, tidak termasuk investasi jangka pendek dan setara kas.

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk

meningkatkan dan mendukung pelayanan RSUD Hadji Boejasin kepada masyarakat dimasa yang akan datang.

**Tabel 5.5.3**  
**Aktivitas Investasi**

(dalam rupiah)

Uraian	31-Des-22	31-Des-21
Jumlah Arus Masuk Kas	0,00	0,00
Jumlah Arus Keluar Kas	42.820.889.520,00	17.669.822.179,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(42.820.889.520,00)	(17.669.822.179,00)

### 5.5.3. Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan RSUD Hadji Boejasin berkaitan dengan bagaimana kegiatan kas diperoleh untuk membiayai pengeluaran RSUD Hadji Boejasin termasuk biaya operasinya. Aktivitas ini mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi Ekuitas. Dalam hal ini arus kas masuk merupakan kegiatan mendapatkan dana untuk pembiayaan. Sedangkan arus kas keluar adalah pembayaran kembali kepada pemilik.

**Tabel 5.5.4**  
**Aktivitas Pendanaan**

(dalam rupiah)

Uraian	31-Des-22	31-Des-21
Jumlah Arus Masuk Kas	0,00	0,00
Jumlah Arus Keluar Kas	0,00	0,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	0,00	0,00

### 5.5.4. Aktivitas Transitoris

Aktivitas Transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak tidak mempengaruhi pendapatan dan beban.

**Tabel 5.5.5**  
**Aktivitas Transitoris**

(dalam rupiah)

Uraian	31-Des-22	31-Des-21
Jumlah Arus Masuk Kas	0,00	0,00
Jumlah Arus Keluar Kas	0,00	0,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	0,00	0,00

### 5.6. Pos – Pos Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan terhadap aktiva bersih selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu.

**Tabel 5.6.1**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**

(dalam rupiah)

URAIAN	31-Des-22	31-Des-21
Ekuitas Awal	84.157.975.363,88	366.849.681.856,40
Surplus/ Defisit - LO	16.300.249.249,88	73.337.425.130,51



Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/ Kesalahan Mendasar :		
Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas -Saldo Awal Kas	0,00	4,00
Koreksi Ekuitas - Penyisihan Piutang	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas -Saldo Awal Piutang	0,00	(861.825.278,00)
Koreksi Ekuitas -Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas - Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	0,00	2.180.924.401,82
Koreksi Ekuitas -Aset lainnya	0,00	0,00
Koreksi Tambah Mutasi Aset Antar SKPD	0,00	8.831.656.593,10
Koreksi Ekuitas – Lainnya	0,00	0,00
<b>Ekuitas Akhir</b>	<b>100.458.224.613,76</b>	<b>440.187.106.986,91</b>

#### 5.6.1. Ekuitas Awal

Saldo ekuitas awal tahun 2022 sebesar Rp. 84.157.975.363,88 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2022 . Jika dibandingkan dengan ekuitas awal tahun 2021, maka ekuitas awal tahun 2022 turun sebesar Rp.282.691.706.492,52.

#### 5.6.2. Surplus / (Defisit) – LO

Surplus/(Defisit) LO sebesar Rp. 16.300.249.249,88 merupakan Surplus/(Defisit) atas kegiatan operasional RSUD Hadji Boejasin tahun 2022.

#### 5.6.3. Ekuitas Akhir

Jumlah ekuitas akhir pada laporan perubahan ekuitas sebesar Rp.100.458.224.613,76 menjadi nilai ekuitas di neraca RSUD Hadji Boejasin tahun 2022.



## BAB VI

### PENJELASAN ATAS INFORMASI – INFORMASI NON KEUANGAN

#### 6.1. Domisili dan Bentuk Hukum

Rumah Sakit Umum Daerah Haji Boejasin adalah rumah sakit milik pemerintah Kabupaten Tanah Laut yang dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 13 tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 13 Tahun 2008 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 14).

RSUD Haji Boejasin telah memenuhi standar penilaian akreditasi untuk 12 bidang pelayanan rumah sakit dan mendapat status akreditasi Madya dengan nomor KARS-SERT/1251/XII/2019 tanggal 02 Desember 2019 sesuai Permenkes Nomor 417/MENKES/PER/II/2011 tanggal 24 Februari 2011 tentang Komisi Akreditasi Rumah Sakit.

Dengan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor No.556/MenKes/SK/IV/2003 tanggal 24 April 2003 RSUD Haji Boejasin ditetapkan sebagai rumah sakit tipe C Non Pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 95 tahun 2010, RSUD Haji Boejasin Pelaihari ditetapkan untuk menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD) dengan status BLUD penuh sejak tahun 2010.

#### 6.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok RSUD Haji Boejasin Kabupaten Tanah Laut adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik di bidang kesehatan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, RSUD Haji Boejasin mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup RSUD,
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah,
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan bidang keperawatan, pelayanan medik, dan sarana dan prasarana,

#### 6.3. Ketersediaan SDM

Pada tahun 2022 jumlah keseluruhan tenaga kerja di RSUD Haji Boejasin Pelaihari Kabupaten Tanah Laut adalah 768 orang.

Kondisi personalia RSUD Haji Boejasin per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:



Tabel 6.3.1  
Jumlah Pegawai  
Tahun 2022

JENIS PEGAWAI	JUMLAH PEGAWAI
PNS	264
Pegawai Honorer APBD	286
Pegawai Honorer BLUD	218
<b>TOTAL</b>	<b>768</b>



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Secara Umum catatan laporan keuangan Rumah Sakit adalah bagian dari pertanggungjawaban pengelolaan Urusan Wajib di bidang Pelayanan Kesehatan, khususnya berkaitan dengan upaya kuratif penanganan berbagai jenis penyakit yang mampu ditangani dibidang ilmu kedokteran klinik. Oleh karena itu catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan tentang pengelolaan keuangan pelayanan kesehatan baik dari aspek pendapatan maupun Beban yang tidak secara langsung berpengaruh terhadap kebijakan urusan wajib di bidang Kesehatan khususnya upaya preventif seperti yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut.

Dalam Catatan atas laporan keuangan disamping dijelaskan kinerja keuangan juga dijelaskan kinerja non keuangan atau penjelasan kinerja seluruh aspek pengelolaan sumberdaya yang telah dilakukan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Boejasin selama tahun 2022. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, catatan atas laporan keuangan menjadi sesuatu bentuk pertanggungjawaban pejabat pengelola anggaran kepada pemberi amanah sekaligus kepada publik, khususnya dalam menjalankan program-program kerja yang menjadi bagian kontrak kinerja Rumah Sakit dengan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut.

Beberapa aspek pengelolaan sumber daya non keuangan disajikan dalam bentuk indikator-indikator kinerja yang lazim digunakan untuk mengukur mutu layanan rumah sakit. Dengan demikian indikator tersebut tidak secara langsung sebagai variabel pembentuk indikator derajat kesehatan masyarakat yang berkorelasi dengan parameter pembangunan urusan wajib bidang kesehatan.